

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah. Artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena itu Al-Qur'an dalam menyebut kegiatan dakwah dengan Ahsanu Qaul. Dengan kata lain bisa disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam. Tidak dapat dibayangkan bila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai faktor terlebih pada era globalisasi sekarang ini, di mana berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak dapat dibendung lagi. Umat Islam harus dapat memilah dan menyaring informasi tersebut sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam. (Amin, 2009)

Dakwah didalam Islam juga terdapat banyak metode, Metode dakwah yang digunakan Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam pada awalnya dilakukan melalui pendekatan individual (*personal approach*) dengan mengumpulkan kaum kerabatnya di bukit Shafa. Kemudian berkembang melalui pendekatan kolektif seperti yang dilakukan saat berdakwah ke Thaif dan pada musim haji. Ada yang berpendapat bahwa berdakwah itu hukumnya fardhu kifayah, dengan menisbatkan pada lokasi – lokasi yang didiami para da'i dan muballigh (pembawa ilmu). Artinya, jika pada satu kawasan sudah ada yang melakukan dakwah, maka dakwah ketika itu hukumnya fardhu kifayah. Tetapi jika dalam satu kawasan tidak ada orang yang melakukan dakwah padahal mereka mampu, maka seluruh penghuni kawasan itu berdosa di mata Allah.

Hingga saat ini metode dakwah Islam biasanya disampaikan melalui tablig akbar, kajian-kajian dan tarbiyah. Pada kegiatan ini terkadang ustadz atau ustadzah memberikan kesempatan kepada jemaah untuk bertanya mengenai materi yang sedang dibahas ataupun permasalahan lainnya. Namun, tidak semua jemaah mampu menyampaikan masalah yang ingin ditanyakan. Hal ini disebabkan jemaah malu dalam menyampaikan pertanyaan karena yang bersifat privasi ataupun tidak sesuai dengan tema pembahasan yang disampaikan oleh ustad atau ustadzah.

Kemajuan teknologi berkembang sangat cepat sehingga dampak pada perubahan lingkungan dan informasi melalui berbagai media. Hadirnya Internet merupakan media yang tidak bisa dihindari karena sudah menjadi peradaban baru dalam dunia informasi dan komunikasi tingkat global. Seiring dengan kemajuan teknologi, hal ini memberikan dampak positif juga terhadap penyebaran informasi tentang ajaran-ajaran agama Islam sebagai sarana berdakwah. Cara berdakwah pun mulai mengalami perkembangan, yang mulanya dilakukan secara sederhana seperti di masjid-masjid saja, sekolah, kantor atau tempat-tempat formal lainnya, akan tetapi mulai memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi internet seperti website, blog, video sharing dan sebagainya. Dakwah melalui internet merupakan inovasi baru dalam syiar Islam, hal ini merupakan kesempatan sekaligus tantangan. Umat Islam harus mampu menguasai dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi ini, karena kekuatan internet sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai sarana dakwah di era sekarang ini. Dengan cara seperti ini dakwah pun dapat berlangsung lebih efektif, para penerima pesan dakwah tidak hanya kalangan tertentu saja akan tetapi bisa terjangkau luas dan diterima oleh banyak orang.

Nahdlatul Ulama (NU) merupakan salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia. NU sendiri artinya kebangkitan ulama. Organisasi ini didirikan oleh para ulama pada 31 Januari 1926 atau 16 Rajab 1344 H di Kampung Kertopaten Surabaya, Jawa Timur. Struktur NU terdiri dari Pengurus Besar, Pengurus Wilayah, Pengurus Cabang, Majelis Wakil Cabang, Pengurus Ranting. Di setiap kabupaten/kota terdapat Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) salah satunya di kabupaten Probolinggo.

Kabupaten Probolinggo menjadi kabupaten yang mayoritas penduduknya beragama Islam dibawah naungan Nahdlatul Ulama (NU) sehingga Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Probolinggo ingin membuat Aplikasi Sistem Layanan Konsultasi untuk memudahkan masyarakat mengakses hal apapun tentang keagamaan, Dengan latar belakang masalah yang ada maka dibuatlah skripsi yang berjudul “Sistem Layanan Konsultasi Keagamaan Di PCNU Probolinggo Berbasis *Android*”.

Aplikasi ini dibuat agar masyarakat bisa bebas berkonsultasi dimana saja dan kapan saja tanpa harus mengikuti forum atau tabligh akbar, dengan aplikasi ini masyarakat juga tidak perlu malu untuk bertanya kepada pengurus PCNU Kabupaten Probolinggo.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Layanan Konsultasi Keagamaan Di PCNU Kabupaten Probolinggo. Agar memudahkan masyarakat untuk melakukan konsultasi dengan pengurus PCNU Kabupaten Probolinggo.

1. 3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan Aplikasi Sistem Layanan Konsultasi Keagamaan berbasis *Android* yang bertujuan untuk membantu pengurus PCNU Kabupaten Probolinggo guna meningkatkan layanan keagamaan.

1. 4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. 4. 1. Manfaat Teoritis

Memberikan referensi atau panduan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan layanan keagamaan di PCNU Kabupaten Probolinggo

1. 4. 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat

Mempermudah masyarakat dalam melakukan konsultasi yang perlu ditanyakan.

b. Bagi Lembaga

Dapat memudahkan pengurus PCNU Kabupaten Probolinggo dalam melakukan layanan terhadap masyarakat Probolinggo.

c. Bagi Penulis

Dapat menambahkan wawasan baru tentang cara meningkatkan layanan keagamaan di PCNU Kabupaten Probolinggo.

1. 5. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pemahaman laporan tugas akhir ini, agar lebih terarah dan berjalan dengan baik maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Program ini berjalan di *Android* minimal versi Marshmallow.
- b. Aplikasi dikhususkan untuk menjawab tentang Akidah, Akhlak, Fiqih, Ibadah, Muamalah dan Tauhid.

